

Peningkatan Hasil Belajar Tematik melalui Model PjBL Siswa Kelas III SD Negeri Golo

Arjelita^{1*} Sudartomo Macaryus²,Argono³

^{1,2} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

³SDN Golo, Yogyakarta

*email: 1arjelita2018@gmail.com

Abstrak: Peningkatan hasil belajar tematik melalui model pjBL siswa kelas III SD Negeri Golo siswa Kelas III SDN Golo. Penelitian Tindak Lanjut PPG Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Mendeskripsikan pemerapan Model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada muatan Bahasa Indonesia Kelas III 3. 2) Mendeskripsikan peningkatan keaktifan belajar pada peserta didik menggunakan model PjBL pada muatan Bahasa Indonesia Kelas III SDN Golo. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang diadopsi oleh Arikunto. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, dan setiap siklus dilaksanakan dua pertemuan. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas III SDN Golo Yogyakarta yang berjumlah 21 yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Objek penelitian ini yaitu hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Model PjBL. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan observasi, angket kuisisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitaian ini yaitu menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Projec Based Learning (PjBL) dengan strategi peer lesson pada hasil belajar peserta didik kelas III SDN Golo. Hal ini dibuktikan dari presentase antara siklis I dan siklus II yang mengalami peningkatan yang signifikan. Presentase pada siklus I yaitu 62% kemudian setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 86%.

Kata Kunci : Hasil belajar, tematik, project based learning

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas yang dimaksud adalah manusia yang mandiri, kreatif, berilmu, bertanggung jawab, serta memiliki karakter yang baik serta berakhlak mulia. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, sertaketerampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran di Indonesia menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Mengingat pentingnya peran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran maka Bahasa Indonesia dimasukkan ke dalam

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1484**

Arjelita, Sudartomo Macaryus, Argono

kelompok mata pelajaran wajib yang diajarkan di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini tertuang dalam PP nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas PP No. 19 Tahun 2013 pasal 77I menyatakan bahwa: "Struktur Kurikulum SD/MI, SDLB atau bentuklain yang sederajat terdiri atas muatan pendidikan agama, Pendidikan kewarganegaraan, bahasa,"

Salah satu yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan model pembelajaran berbasis proyek. Hal ini sesuai dengan standar proses pendidikan pada kurikulum 2013 (dalam Permendikbud 65 Tahun 2013) yang menyatakan bahwa: untuk mendorong kemampuan siswa menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis proyek (project based learning)

Hasil observasi pada 15 Juli 2023 terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Golo. Berdasarkan pengamatan yang terjadi di kelas III SD Negeri Golo hasil belajar siswa terlihat masih sangat rendah, khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan adanya siswa yang terlihat kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran. Adanya pembelajaran yang kurang melibatkan keaktifan siswa menjadikan siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Beberapa siswa terlihat sibuk sendiri melakukan aktivitas lain. Terlihat juga siswa yang bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Salah satu mata Pelajaran di Sekolah Dasar yang perlu ditingkatkan hasil dan kualitas pembelajarannya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selama ini siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia identik dengan membaca. Hal yang terjadi saat ini, siswa kurang berminat dalam kegiatan membaca. Jadi, minat siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia tergolong rendah.

Depdiknas (2003) menyatakan bahwa, pembelajaran berbasis proyek atau tugas terstruktur (project-based learning) adalah model pembelajaran yang membutuhkan suatu pembelajaran komperhensif dimana lingkungan belajar siswa (kelas) didesain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman suatu materi pembelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Model ini memperkenankan siswa untuk bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi (membentuk pembelajarannya, dan mempresentasikannya dalam produk nyata).

Thomas (1999) dalam buku *Made Wane*, menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek sendiri memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil penelitian tindakan kelas kolaborasi untuk meningkatkan minat siswa dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran PjBL pada Siswa Kelas III SD Negeri Golo"

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Golo. Subjek penelitian merupakan subjek yang akan diuji untuk diteliti oleh peneliti. (Arikunto, 2016: 145). Subjek penelitian yang digunakan

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Vol. 2, No. 1, 2023, 1485

Arjelita, Sudartomo Macaryus, Argono

adalah siswa kelas III SD Negeri Golo yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTK). Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam memberikan mutu pembelajaran kepada siswa dalam hal materi pembelajaran, input, output, proses dan tujuan. Hal ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan budaya baru bagi para guru agar termotivasi untuk melakukan penelitian dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah (Sunata, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali dengan masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Alokasi waktu yang dilakukan pada setiap pertemuan yaitu 4 x 35 menit. Prosedur penelitian ini akan dilakukan melalui empat tahap (Arikunto, 2015: 42), yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Indikator kinerja digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan yang dicapai dalam penelitian. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Golo, setelah menerapkan model pembelajaran Project Based Learning. Indikator keberhasilan pada siklus I dan siklus II ditemukan sebelum penelitian dengan mempertimbangkan beberapa hal antara lain data siswa kondisi awal dan informasi yang diperoleh dari guru mengenai karakteristik siswa.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran menggunakan Model PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa peserta didik pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Rekapitulasi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model PjBL melalui dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

	Siklus I	Siklus II
Pertemuan 1	58%	83%
Pertemuan 2	68%	93%
Rata-Rata Pertemuan 1& 2	62%	86%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase pada siklus I pertemuan pertama sebesar 58% dan pada pertemuan kedua sebesar 68%. Persentase siklus II pertemuan pertama sebesar 83% dan pertemuan kedua sebesar 93%. Rata-rata pada siklus I memperoleh persentase sebesar 62% dan siklus II memperoleh persentase sebesar 86%, mengalami peningkatan sebesar 24%.

Data rata-rata siklus I dan II pada setiap sub indikator dapat diperjelas melalui diagram garis di bawah ini:



Diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan sikap kerjasama antar peserta didik sebelum dan setelah dilakukan tindakan kelas (PTK). Hasil tindakan setiap siklus yang mengalami peningkatan merupakan bukti keberhasilan penggunaan model pembelajaran PjBL. Data yang diperoleh dari hasil tindakan Data dari hasil tindakan siklus I menunjukkan presentase sebesar 62% dengan kriteria "kurang", maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan materi dan waktu yang berbeda. Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan presentase sebesar 86% dengan kriteria "Baik". Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi indikator keberhasilan secara klasikal yaitu mencapai presentase minimal 75% dengan kriteria "Baik". Maka dari itu penelitian dihentikan pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada setiap kegiatan yang dilakukan. Indikator rasa senang saat pembelajaran ditunjukkan siswa melalui sikap yang senang saat guru mengajak kegiatan ice breaking, bernyanyi, mengajak untuk membentuk kelompok, dan mengerjakan tugas bersama. Pernyataan tersebut seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (2011: 76) bahwa orang yang mempunyai minat biasanya disertai dengan perasaan senang. Perhatian siswa saat pembelajaran terlihat saat siswa menyimak penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang penting pada buku catatan. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Minat belajar siswa juga ditunjukkan dari keterlibatannya terhadap pembelajaran. Keterlibatan siswa terlihat dari usaha untuk menjawab pertanyaan dari guru, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas yang diberikan guru, melakukan percobaan dalam kelompok, dan saling bekerjasama saat melakukan percobaan dengan kelompok.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Vol. 2, No. 1, 2023, 1487

Arjelita, Sudartomo Macaryus, Argono

Rohani (2004: 170) berpendapat bahwa suatu minat ditunjukkan melalui kemauan dan usaha peserta didik dalam mencapai kebutuhan belajarnya. Kemauan dan usaha siswa merupakan inisiatif untuk mencari informasi baru. Inisiatif untuk mencari informasi baru ditunjukkan siswa dengan membuat ringkasan sendiri tanpa disuruh oleh guru. inisiatif siswa dalam pembelajaran juga ditunjukkan dengan rasa tertarik siswa untuk melakukan percobaan. Siswa juga memiliki inisiatif untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari. Inisiatif itu terlihat ketika guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan dan siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Inisiatif siswa pada proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul " Peningkatan hasil belajar menggunakan model PjBL Ksiswa Kelas III SD Negeri Golo", maka kesimpulannya antara lain sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan tindakan siklus I, hasil belajar peserta didik kelas III di SD Negeri Golo dengan rata-rata presentase sebesar 62% dengan kriteria "Kurang".
2. Setelah dilakukan tindakan siklus II, hasil belajar peserta didik kelas III di SD Negeri Golo naik dengan rata-rata presentase sebesar 86% dengan kriteria "Baik". Oleh karena itu penelitian kelas dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan dengan presentase minimal 75% dengan kriteria "Baik".
3. Terdapat pengaruh Penggunaan model pembelajaran PjBL dengan Dibuktikan dari hasil belajar peserta didik dengan presentase antara siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan sebesar 24% .

Ucapan Terimakasih

Peneliti menyadari dalam persiapan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Sudartomo Macaryus, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Argono, S.Pd selaku Kepala SDN Golo yang telah memberikan izin dan bantuandalam melaksanakan penelitian.
3. Herka, S,Pd selaku guru pamong SDN Golo yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan penelitian.
4. Ari., S.Pd selaku guru kelas III SDN Golo yang telah bersedia memberikan bantuan dalam melaksanakan penelitian.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1488**

Arjelita, Sudartomo Macaryus, Argono

Daftar Pustaka

- Agus Sampurno. *Penerapan Metode Belajar Aktif dan Pembelajaran Berbasis Proyek*. Jakarta: PT Rinieka Cipta, 2000
- Andri, M.. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Tingkat Kerjasama Siswa dan Hasil Belajar Siswa Kelas II TPM pada Mata Pelajaran Menggambar di SD N 1 Jetis Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 1 No.2 September 2013.
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Raneka Cipta
- Asep Dedy Sutrisno, Hendrik Pratama¹, Ihtiari Prastyaningrum, "Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Momentum dan Implus". *Jurnal Pengajaran IPA*, Volume 20, No 1, April 2015.
- Dian Hardianti, Muhammad Ali, dan Syamsu, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa untuk Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Model Pembelajaran Langsung pada Kelas III Negeri 7 Palu". *Jurnal Pendidikan (JPFT)* Vol. 4 No. 2
- Dikti. *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi (Sebuah Alternatif Penyusunan Kurikulum)*; Sub Direktorat KPS (Kurikulum dan Program Studi), 2008.
Dr Zulfiani, Tonih Feronika, Kinkin Suartini. *Strategi Pembelajaran Sains*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009
- Eko Mulyadi, "Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan hasil Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 22, Nomor 4, Oktober 2015
- Frederick, Eugene Hecht. *Universitas Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga, 2006
- I Wayan Sadia. *Model-Model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Intan Irawati. "Lomba Roket Air: Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek." *Prosiding Seminar Nasional (E-Journal) SNF2016*. Volume V, Oktober 2016
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "*Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learnig)*", Jakarta: Lintas Media, 2014
- Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013
- Lorin W Anderson dan David R. Krathwohl. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet1, 2010

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1489
Arjelita, Sudartomo Macaryus, Argono

Made Wane. *Starategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara : 2009

Musyriatul Fikriyah, Indrawati, dan Agus Abdul Gani "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Disertai Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran SD . *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 4 No.2, September 2015.

Undang – Undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.